



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PENETAPAN

Nomor 231/Pdt.G/2021/P A.Sal.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Salatiga yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang hakim tunggal telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Cerai Gugat antara:

PENGGUGAT, tempat dan tanggal lahir Salatiga, 18 Maret 2000, agama Islam, pekerjaan xxxxx xxxxxxx, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, tempat kediaman di xxxxxxxxxxxx Kota Salatiga sebagai Penggugat

m e l a w a n

TERGUGAT, tempat dan tanggal lahir Salatiga, 11 Maret 1991, agama Islam, pekerjaan xxxxx xxxxxx xxxxx, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tempat kediaman di xxxxxxxxxxxx Kota Salatiga sebagai Tergugat

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat ;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dalam surat Gugatannya tanggal 02 Juli 2021 telah mengajukan Cerai Gugat, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Salatiga dengan Nomor 231/Pdt.G/2021/PA.Sal, tanggal 02 Juli 2021 , dengan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 21 November 2016 Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan pernikahan dan di catat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama xxx Kota Salatiga, sebagaimana tercantum dalam Kutipan Akta Nikah Nomor 0221/017/XI/2016 Tanggal 21 Nopember 2016;

Halaman 1 dari 4 penetapan Nomor 231/Pdt.G/2021/PA.Sal



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal semula tinggal di rumah tua Tergugat yang beralamat xxxxxxxx Kota Salatiga selama \pm 4 tahun dan dalam pernikahan tersebut belum dikarunia anak;
3. Bahwa awalnya Penggugat dan Tergugat dalam keadaan harmonis, namun sejak bulan juni 2020 keadaan rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena;
 - a. Masalah Ekonomi, Tergugat sering lalai dalam memberikan nafkah terhadap Penggugat, sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari Tergugat terpaksa harus jualan;
 - b. Antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak ada kecocokan dalam menjalani kehidupan rumah tangga dan sudah tidak ada komunikasi yang baik;
 - c. Tergugat tidak bisa bersikap selayaknya kepala rumah tangga, tidak bisa membimbing dan mengayomi Penggugat;
4. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat terjadi pada bulan juni 2020. Dimana Penggugat memilih untuk pulang ke rumah orang tuanya beralamat xxxxxxxx, Kota Salatiga, sehingga \pm 1 Tahun, hingga sekarang keduanya telah pisah rumah dan tidak berhubungan selayaknya suami istri;
5. Bahwa terhadap permasalahan Penggugat dengan Tergugat tersebut, pihak keluarga Penggugat dengan Tergugat telah mencoba mendamaikan, namun tidak berhasil dan Penggugat menghendaki tetap berpisah dari Tergugat;
6. Bahwa berdasarkan perlakuan Tergugat kepada Penggugat diatas cukup alasan bagi Penggugat untuk mengajukan Permohonan ini melalui Pengadilan Agama Salatiga;
7. Bahwa dengan demikian perkawinan Penggugat dan Tergugat telah rusak/ pecah, sehingga tidak mungkin untuk dipersatukan dan membina rumah tangga kembali, dan berdasarkan Pasal 39 ayat 2 UU No.1 / 1974 Jo Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam telah cukup alasan bagi Penggugat untuk mengajukan gugatan perceraian ini melalui Pengadilan Agama Salatiga. Berdasarkan alasan/dalil-dalil tersebut, Penggugat

Halaman 2 dari 4 penetapan Nomor 231/Pdt.G/2021/PA.Sal



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mohon agar Ketua Pengadilan Agama Salatiga cq. Majelis Hakim untuk memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in suhura Tergugat **TERGUGAT** terhadap Penggugat **PENGGUGAT**;
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

Dan atau jika Pengadilan Agama Salatiga berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat tidak hadir dipersidangan, selanjutnya sesuai relaas panggilan telah ternyata Tergugat sudah pindah alamat tidak sebagaimana yang tertulis didalam surat gugatan Penggugat ;

Bahwa, selanjutnya Penggugat menyatakan ingin mencabut perkaranya dan akan berusaha mencari tahu dimana sekarang Tergugat bertempat tinggal dengan jelas ;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, segala yang tercatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan isi surat gugatan Penggugat a quo sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat hadir dipersidangan dan menyatakan ingin mencabut perkaranya ;

Menimbang, bahwa perkara in cassu dicabut, maka Hakim berpendapat pencabutan tersebut dapat diterima dan bersifat final serta mengakhiri perkara a quo sesuai dengan maksud Pasal 271 Rv;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana yang diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan tahap kedua Undang - Undang nomor 50 tahun 2009 tentang Peradilan Agama , maka

Halaman 3 dari 4 penetapan Nomor 231/Pdt.G/2021/PA.Sal



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat yang besarnya seperti tersebut dalam amar putusan ;

Mengingat, semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Penggugat untuk mencabut perkaranya;
2. Menyatakan perkara nomor 231/Pdt.G/2021/PA.Sal dicabut;
3. Membebankan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 295.000,00 (dua ratus sembilan puluh lima ribu rupiah).

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam persidangan Hakim Tunggal Pengadilan Agama Salatiga, pada hari Kamis tanggal 22 Juli 2021 Masehi bertepatan dengan tanggal 12 Dzulhijjah 1442 Hijriyah, oleh Drs. SYAMSURI, MH. sebagai Hakim Tunggal, penetapan mana diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dibantu oleh Asroni, SH. sebagai panitera pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat ;

Hakim Tunggal,

Drs. SYAMSURI, MH.

Panitera Pengganti,

Asroni, SH.

Perincian Biaya Perkara:

1.	Biaya Pencatatan	: Rp. 30.000,00
2.	Biaya Proses	: Rp. 50.000,00
3.	Biaya Panggilan/PNBP	: Rp. 195.000,00
4.	Biaya Redaksi	: Rp. 10.000,00
5.	Meterai	: Rp. 10.000,00

	Jumlah	: Rp. 295.000,00

Halaman 4 dari 4 penetapan Nomor 231/Pdt.G/2021/PA.Sal

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)